

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Model regresi yang didapatkan yaitu $Y = 8,214 + 0,650X_1 + 0,614X_2 + 0,212X_3$. Besarnya konstanta yaitu 8,214 menunjukkan bahwa apabila ekspor, nilai tukar, dan inflasi konstan maka cadangan devisa akan meningkat sebesar 8,214 persen. Koefisien regresi ekspor, nilai tukar dan inflasi menunjukkan pengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Dari hasil uji t diketahui bahwa ekspor, nilai tukar, dan inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dimana nilai t sig. ekspor = $0,018 < 0,05$, nilai t sig. nilai tukar = $0,035 < 0,05$, dan nilai t sig. inflasi = $0,041 < 0,05$.
3. Dari hasil uji F diketahui bahwa ekspor, nilai tukar, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dimana nilai F. sig = $0,028 < 0,05$.
4. Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa ekspor, nilai tukar, dan inflasi mempengaruhi cadangan devisa Indonesia sebesar 49,9%, sedangkan 50,1,% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah cadangan devisa pemerintah sebaliknya mencari sumber-sumber yang memang menguntungkan, salah satunya keuntungan dari hasil perdagangan luar negeri dan meminimalisir hal-hal yang akan mengurangi cadangan devisa seperti impor yang masuk ke Indonesia.
2. Pemerintah harus mendorong para pengusaha untuk menaikkan hasil produksinya, karena dengan cara ini sangat efektif dalam menekan laju inflasi, kemudian pemerintah melakukan pengawasan harga dan sekaligus menetapkan harga maksimal.